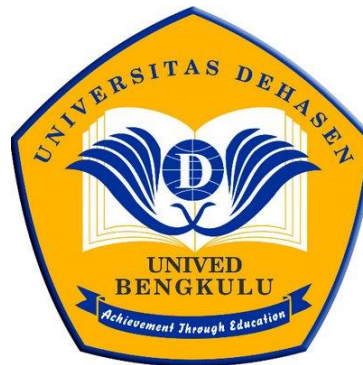


**ANALISIS PERMINTAAN SEMANGKA NON BIJI (*Tetraploid*)  
DI KOTA BENGKULU**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**EFAN SAPUTRA**

**NPM.19060043**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU  
2023**

**ANALISIS PERMINTAAN SEMANGKA NON BIJI (*Tetraploid*)  
DI KOTA BENGKULU**

**SKRIPSI**



**Diajukan Guna Melengkapi Salah Satu Syarat Akademik  
Pada Fakultas Pertanian Universitas Dehasen Bengkulu**

**OLEH :**

**EFAN SAPUTRA**

**NPM.19060043**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU**

**2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN  
SKRIPSI**

**ANALISIS PERMINTAAN SEMANGKA NON BJI (*Tetraploid*)  
DI KOTA BENGKULU**

**Yang diajukan Oleh :**

**EFAN SAPUTRA  
NPM. 19060043**

**Telah Disetujui Oleh :  
KOMISI PEMBIMBING**

**Pembimbing Utama**

  
**Herri Fariadi, S.P., M.Si.**  
NIDN. 0216068302

**Pembimbing Pendamping**

  
**Ana Nurmala, SP., M.Si**  
NIDN. 0217117401

**Bengkulu, Juli 2023**

**Mengetahui :**

**Ketua Program Studi Agribisnis  
Fakultas Pertanian Universitas Dehasen Bengkulu**

  
**Herri Fariadi, S.P., M.Si.**  
NIK. 1703351

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**ANALISIS PERMINTAAN SEMANGKA NON BIJI (*Tetraploid*)**  
**DI KOTA BENGKULU**

**SKRIPSI**

Nama : EFAN SAPUTRA  
NPM : 19060043  
Program Studi : AGRIBISNIS  
Jenjang : Strata I  
Yang Tela Diuji Pada  
Hari /Tanggal : Sabtu / 17 Juni 2023  
Pukul : 13 :00 – Selesai  
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Pertanian  
Dan telah diperbaiki sesuai saran-saran dari tim penguji

**TIM PENGUJI**

**Dosen Pembimbing I**



Herri Fariadi, S.P., M.Si  
NIDN. 0216068302

**Dosen Penguji I**



Rika Dwi Yulihartika, SP., M.Si  
NIDN. 0225078503

**Dosen Pembimbing II**



Ana Nurmalia, SP., M.Si  
NIDN. 0217119101

**Dosen Penguji II**



Evi Andriani, SP., M.Si  
NIDN. 0207108503

Mengetahui :

Dekan Fakultas Pertanian Universitas Dehasen Bengkulu



Hesti Nur'aini, S.TP., MP

NIK. 1703025

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Efan Saputra

NPM : 1906003

Program Studi : Agribisnis

Judul Skripsi : "Analisis Permintaan Semangka Non Biji (Tetraploid) Di Kota Bengkulu".

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Bengkulu, Juli 2023  
Yang Membuat Pernyataan



Efan Sautra  
19060043

## RIWAYAT HIDUP



Efan Saputra dilahirkan pada tanggal 3 Setember 2000 di Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu. Anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Sekiri dan Maudas.

Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 76 Seluma, Kecamatan Semidang Alas Semaras, Kabupaten Seluma, Bengkulu. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP 13 Seluma, Kecamatan Semidang Alas Semaras, Kabupaten Seluma, Bengkulu. Setelah itu melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 09 Kecamatan Semidang Alas Semaras, Kabupaten Seluma, Bengkulu.

Kemudian pada tahun 2019 melanjutkan pendidikan di Fakultas Pertanian Universitas Dehasen Bengkulu pada Program Studi Agribisnis. Selama menjadi Mahasiswa pernah mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Pabrik Tahu Maju Fokus di Sebakul mulai bulan Juli 2021 sampai dengan bulan September 2021.

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa yang melewatkan tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang di takdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanku”

### **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini adalah bagian ibadahku kepada Allah SWT, Karena

Kepadanyalah kami menyembah dan memohon pertolongan

Sekaligus sebagai ungkapan terimakasih kepada:

Bapak dan ibuku yang selalu memberikan motivasi dalam hidupku

Kakak-kakak saya yang selalu memberikan inspirasi dan motivasi

Terima kasih atas semua nya

Terima kasih juga kepada teman-teman yang sudah memberikan semangat dalam skripsi ini.

## **ABSTRACT**

EFAN SAPUTRA, Demand Analysis for Seedless Watermelon (Tetraploid) in Bengkulu City. Supervised by HERRI FARIADI, S.P., S.Pd., M.Si. and ANA NURMALIA, S.P.,M.Sc.

This research aims to determine the demand for non-seeded watermelons (Tetraploid) and to analyze what factors affect the demand for non-seeded watermelons (Tetraploid) in Bengkulu City. The methods used are quantitative and qualitative methods, location determination is determined by purposive (deliberate) method, and the sampling technique uses simple random sampling technique. For research data collection consists of primary data and secondary data. The sample is 30 people. Data were analyzed using a Likert scale and Multiple Linear Regression Test. The results showed that the demand for non-seeded watermelons (Tetraploid) in Bengkulu City averaged 3.24 kg in the low category. The factor influencing the level of demand for Tetraploid watermelons in Bengkulu City is income with a significant value of 0.003 2.065). Meanwhile, the price of seedless watermelon, the price of seeded watermelon, the price of oranges, and the number of family members had no significant effect on the demand for seedless watermelon.

*Keywords: Seedless Watermelon (Tetraploid), Demand*



## ABSTRAK

**EFAN SAPUTRA**, Analisis Permintaan Semangka Non Biji (*Tetraploid*) di Kota Bengkulu. Dibimbing oleh HERRI FARIADI, S.P., S.Pd., M.Si. dan ANA NURMALIA, S.P.,M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permintaan semangka non biji (*Tetraploid*) dan menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi permintaan semangka non biji (*Tetraploid*) di Kota Bengkulu. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dan kualitatif, penentuan lokasi ditentukan dengan cara *purposive* (sengaja), serta teknik pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling. Untuk pengumpulan data penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Sampel sebanyak 30 orang. Data dianalisis menggunakan skala likert dan Uji Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan tingkat permintaan semangka non biji (*Tetraploid*) di Kota Bengkulu memiliki rata-rata mencapai 3,24 Kg dengan kategori rendah. Faktor yang mempengaruhi tingkat permintaan semangka non biji (*Tetraploid*) di Kota Bengkulu adalah pendapatan dengan nilai signifikan  $0.003 < 0,05$ , t-hitung lebih besar dari t-tabel ( $3,279 > 2,065$ ). Sedangkan faktor harga semangka non biji, harga semangka biji, harga jeruk, dan jumlah anggota keluarga tidak berpengaruh nyata terhadap permintaan semangka non biji.

*Kata Kunci : Semangka Non Biji (Tetraploid), permintaan*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis persembahkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Permintaan Semangka non biji (*Tetraploid*) Di Kota Bengkulu”. Penyusunan proposal merupakan salah satu syarat untuk melakukan penelitian. Penyusunan proposal ini dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Orang tua;Bapak Sekiri dan ibu Maudas atas do'a bimbingan, serta kasih sayang selalu diberikan kepada penulis.
2. Bapak Herri Fariadi S.P.S.PD.,M.SI dan ibu Ana Nurmalia S.P.,M.S.I selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, saran, dan dukungan dalam penyusunan proposal skripsi.
3. Ibu Hesti Nur'aini.S.TP.,MP Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Dehasen Bengkulu
4. Bapak Herri fariadi SP.,M.SI selaku Ketua Program Studi Agribisnis
5. Segenap Dosen Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Dehasen Bengkulu
6. Keluarga besar Jurusan Fakultas Universitas Dehasen Bengkulu

Penulis menyadari proposal ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan penelitian ini sehingga dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Bengkulu, Juni 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Hal.</b>
<u>LEMBAR PERSETUJUAN</u> .....	Error! Bookmark not defined.
<u>LEMBAR PENGESAHAN</u> .....	Error! Bookmark not defined.
<u>KATA PENGANTAR</u> .....	<b>v</b>
<u>DAFTAR ISI</u> .....	<b>xi</b>
<u>DAFTAR GAMBAR</u> .....	<b>xiii</b>
<u>DAFTAR TABEL</u> .....	<b>xiv</b>
<u>DAFTAR LAMPIRAN</u> .....	<b>xv</b>
<b><u>BAB I PENDAHULUAN</u></b>	
<u>1.1 Pendahuluan</u> .....	1
<u>1.2 Perumusan Masalah</u> .....	2
<u>1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian</u> .....	2
<u>1.4 Manfaat Penelitian</u> .....	3
<b><u>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</u></b>	
<u>2.1 Buah Semangka (<i>Citrullus vulgaris</i>)</u> .....	5
<u>2.1.1 Deskripsi semangka</u> .....	5
<u>2.1.2 Jenis Semangka</u> .....	5
<u>2.2 Teori Permintaan</u> .....	6
<u>2.2.1 Pengertian Permintaan</u> .....	6
<u>2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Permintaan</u> .....	8
<u>2.3 Uji Hipotesis</u> .....	9
<u>2.4 Kerangka Pikir</u> .....	10
<b><u>BAB III METODE PENELITIAN</u></b>	
<u>3.1 Lokasi Penelitian</u> .....	5
<u>3.2 Sampel</u> .....	5
<u>3.3 Sumber dan Jenis Data</u> .....	5
<u>3.4 Teknik Pengumpulan Data</u> .....	6
a. <u>Kuesioner (Angket)</u> .....	6
b. <u>Observasi</u> .....	6
c. <u>Wawancara</u> .....	6-12
<u>3.5 Metode Analisis Penelitian</u> .....	72
a. <u>Analisis Kualitatif</u> .....	7
b. <u>Analisis Kuantitatif</u> .....	7

c. <a href="#">Skala Likert</a> .....	6
d. <a href="#">Uji Regresi Linier Berganda</a> .....	6
3.6 <a href="#">Definisi Operasional</a> .....	9

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 <a href="#">Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Buah Semangka Non Biji....</a> .....	5
4.2 <a href="#">Karakteristik Responden</a> .....	6
4.3 <a href="#">Jenis Kelamin</a> .....	6
4.4 <a href="#">Usia</a> .....	6
4.5 <a href="#">Status Pernikahan</a> .....	6
4.6 <a href="#">Jumlah Anggota Keluarga</a> .....	6
4.7 <a href="#">Pendidikan</a> .....	6
4.8 <a href="#">Pekerjaan</a> .....	6
4.9 <a href="#">Pendapatan Perbulan</a> .....	6
4.10 <a href="#">Tingkat Permintaan Semangka Non Biji di Kota Bengkulu</a> .....	20-21
4.11 <a href="#">Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Semangka Non Biji di Kota Bengkulu</a> .....	21-22
4.12. <a href="#">Uji Statistik</a> .....	22
1. <a href="#">Koefisien Determinasi (<math>R^2</math>)</a> .....	5
2. <a href="#">Uji F</a> .....	22-23
3 <a href="#">Uji Parsial</a> .....	23
a. <a href="#">Harga Semangka Non Biji</a> .....	23-24
b. <a href="#">Pendapatan Perbulan</a> .....	24
c. <a href="#">Harga Semangka Biji</a> .....	25
d. <a href="#">Harga Jeruk</a> .....	7
e. <a href="#">Anggota Keluarga</a> .....	25-26

#### **BAB V KESIMPULAN**

5.1. <a href="#">Kesimpulan</a> .....	29
5.2. <a href="#">Saran</a> .....	29

#### **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR GAMBAR

<a href="#"><u>Gambar 1. Semangka quality</u></a> .....	5
<a href="#"><u>Gambar 2. Semangka quality</u></a> .....	5
<a href="#"><u>Gambar 3.Semangka Sweet Beauty</u></a> .....	6
<a href="#"><u>Gambar 4. Semangka Golden Grown</u></a> .....	6
<a href="#"><u>Gambar 5. Semangka Golden Grown</u></a> .....	6
<a href="#"><u>Gambar 6. Kerangka pikir Analisis Permintaan semangka di kota bengkulu</u></a> .....	11

## DAFTAR TABEL

<a href="#">Tabel 1. Data Produksi Semangka di kota bengkulu Tahun 2015-2019.</a>	2
<a href="#">Tabel 2. Perbedaan antara Permintaan dengan Jumlah Barang</a>	7
<a href="#">Tabel 3. Responden Jenis Kelamin</a>	15
<a href="#">Tabel 4. Responden Usia</a>	16
<a href="#">Tabel 5. Responden Status Pernikahan</a>	16
<a href="#">Tabel 6. Responden Jumlah Anggota Keluarga</a>	17
<a href="#">Tabel 7. Responden Pendidikan</a>	18
<a href="#">Tabel 8. Responden Pekerjaan</a>	18
<a href="#">Tabel 9. Responden Pendapatan Perbulan</a>	19
<a href="#">Tabel 10. Analisis Regresi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Buah Semangka Non Biji di Kota Bnegkulu</a>	20
<a href="#">Tabel 11. ANOVA Regresi Linier Berganda</a>	21
<a href="#">Tabel 12. Coefisien Regresi Linier Berganda</a>	22

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Hal.</b>
Lampiran 1. Identitas Responden .....	29
Lampiran 2. Permintaan Semangka.....	30-36
Lampiran 3. Data Variable Regresi Linier Berganda Sebelum di Tranformasi.....	37
Lampiran 4. Permintaan Semangka Non Biji di Kota Bengkulu Yang di Tranformasikan Dalam Bentuk Ln.....	38
Lampiran 5. Hasil Regresi ANOVA.....	39-52

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **Pendahuluan**

Perkembangan penduduk Indonesia yang cukup pesat ini, menyebabkan pemenuhan kebutuhan semakin besar. Perkembangan terlihat pada semakin meningkatnya jenis dan ragam kebutuhan masyarakat termasuk pemenuhan pangan. Kebutuhan pangan manusia tidak terbatas pada jenis bahan pangan pokok saja tetapi telah berkembang menjadi berbagai jenis bahan makanan yang dibutuhkan manusia untuk mempertahankan kualitas hidupnya (Astuti, 2002).

Tanaman semangka ini merupakan salah satu tanaman hortikultura, dan telah lama dikenal oleh masyarakat Indonesia sebagai tanaman buah. Tanaman semangka berasal dari Afrika, dan saat ini telah menyebar keseluruh dunia baik di daerah subtropis maupun tropis. Pengembangan budidaya komoditas ini mempunyai prospek cerah karena dapat mendukung upaya peningkatan pendapatan petani. Daya tarik budidaya semangka bagi petani terletak pada nilai ekonomi yang tinggi. Para petani semangka di daerah pesisir pantai di pulau Jawa yang mempraktekkan cara budidaya biasa menghasilkan keuntungan 1-2 kali lipat dari alokasi biaya usahatani (ida bagus,2003).

Buah semangka dapat ditemukan dipasar-pasar, supermarket dan kios buah, karena buah semangka memiliki rasa yang manis, segar dan kandungan air cukup tinggi (Pranjnanta, 2004). Semangka merupakan tanaman semusim yang buahnya digemari oleh masyarakat yang ada di Indonesia. Hal ini dapat dilihat pada ketersediaan buah semangka yang ada pada kios-kios buah ataupun supermarket modern yang membutuhkan pasokan buah semangka yang lebih banyak sepanjang tahun dari pada buah (Sobir dan Siregar, 2010).

Masuknya bibit-bibit semangka impor mempunyai daya tarik yang kuat, sebab buah semangka tersebut mampu merebut pasaran sejajar dengan buahbuahan jenis lain yang sebagian masih di impor dari luar negeri. Buah semangka yang berkualitas baik telah banyak dipasarkan di supermarket di kota-kota besar dan yang menjadi pelanggannya adalah masyarakat golongan ekonomi menengah ke atas. Dengan kenyataan yang demikian menjadikan permintaan pasar buah semangka semakin meningkat. Terlebih lagi pada saat hasil panen buah dari daerah-daerah penghasilnya menurun jumlahnya, sehingga harganya pun melonjak beberapa kali lipat (Jaya, 2016).

Menurut kementerian pertanian (2015) konsumsi buah semangka pada tahun 2015 menghasilkan 18,27 ton/ha. Produksi semangka di Indonesia pada tahun 2015 menghasilkan rata-rata 576.167 ton sehingga belum bisa memenuhi kebutuhan buah semangka di dalam



negeri. Pernyataan tersebut sangat mendukung akan perkembangan semangka dan tingkat konsumsi buah semangka yang semakin bertambah terus menerus di setiap tahun, karena bertambahnya jumlah penduduk.

**Tabel 1. Data Produksi Semangka di kota bengkulu Tahun 2018-2022.**

No.	Tahun	Produksi Semangka (Ton)
1.	2018	576.167
2.	2019	480.884
3.	2020	499.467
4.	2021	483.061
5.	2022	523.337

Sumber: Badan Pusat Statistik (2022).

Data Tabel 1. tampak bahwa produksi tanaman semangka pada tahun (2018) 480,884 ton dan produksi tanaman semangka pada tahun (2021) 483,061 ton. Produksi tersebut terjadi penurunan produksi semangka sebesar 19,81% dan 3,39%.

Tingkat produksi semangka bisa terbilang masih naik turun. Dengan kondisi pasar saat ini memiliki permintaan yang cukup besar dan terus meningkat. Oleh karena itu semakin banyaknya petani yang memproduksi semangka untuk kebutuhan pasar yang sangat tinggi. saat ini buah semangka khususnya di Kota Bengkulu adalah salah satu buah yang merupakan primadona dikala musim kemarau. Oleh sebab itu penulis tertarik melakukan penelitian buah semangka di kios-kios buah di kota bengkulu. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Permintaan Semangka Non Biji (*Tetraploid*) di Kota Bengkulu**”.

### **Perumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada permintaan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Tingkat Permintaan Semangka Non Biji (*Tetraploid*) di Kota Bengkulu?
2. Fakto- faktor apa saja yang mempengaruhi Permintaan Semangka Non Biji (*Tetraploid*) di Kota Bengkulu?

### **Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai, adalah :

1. Untuk Mengetahui Permintaan Semangka Non Biji (*Tetraploid*) di Kota Bengkulu.

2. Untuk menganalisis factor - faktor apa saja yang mempengaruhi Permintaan Buah Semangka Non Biji (*Tetraploid*) di Kota Bengkulu.

#### **Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai langkah awal dalam penerapan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan, serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) di Fakultas Pertanian Universitas DEHASSEN BENGKULU
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada pemerintah agar lebih memperhatikan penjual atau pedagang buah terutama semangka
3. Sebagai bahan informasi bagi peneliti lain serta memberikan pengetahuan dan tambahan referensi terutama untuk penyusunan penelitian selanjutnya.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Penelitian Terdahulu

Semangka dapat ditemukan dari dataran rendah sampai kurang lebih 1000 mdpl. Tanaman semusin ini tumbuh menjalar diatas tanah atau memanjat dengan seluruhnya. Batang lunak, bersegi dan berambut dengan panjang sekitar 1,5-5m. Sulur tumbuh dari ketiak daun dan bercabang 2 hingga 3. Daun letak berseling, bertangkai dan memiliki helaian daun yang lebar dan berbulu, menjari dan berujung runcing dengan panjang 3-35cm dan lebar 1,5-15cm. Bunga uniseksual, keluar dari ketiak daun, tunggal, berbentuk lonceng lebar, berwarna kuning dan mekar pada pagi hari. Buah berbentuk bola sampai bulat memanjang, besar bervariasi dengan panjang 20-30cm dan diameter 15-20 dengan berat sekitar 4-12kg. Kulit buahnya tebal dan berdaging, licin dan memiliki warna bervariasi. Daging buahnya berwarna merah bahkan ada yang berwarna kuning. Biji berbentuk memanjang, pipih, berwarna hitam atau coklat kemerahan (Andrianto,2016).

Hasil penelitian Ilham (2017), dalam penelitiannya mengenai “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Kopi Bubuk di Sumatera Utara”. Berdasarkan hasil estimasi, penelitian ini menemukan bahwa faktor-faktor yang signifikan mempengaruhi permintaan kopi bubuk di Sumatera Utara ialah harga kopi domestik, harga ekspektasi kopi domestik, harga gula dan pendapatan perkapita pada tingkat kepercayaan 97,7% dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,977. Secara parsial hasil analisis menunjukkan bahwa harga kopi Arabica dan harga kopi robusta tidak berpengaruh terhadap permintaan kopi bubuk di Sumatera Utara, harga teh (Barang Substitusi) tidak berpengaruh kopi bubuk di Sumatera utara, Harga gula (Barang Komplementer) Berpengaruh positif terhadap permintaan komoditi kopi di Sumatera Utara dan pendapatan perkapita berpengaruh positif terhadap permintaan kopi bubuk di Sumatera Utara. Sesuai penelitian tersebut disarankan kepada para petani kopi di Sumatera Utara berusaha meningkatkan dan tetap menjaga kualitas kopi bubuk yang dihasilkan.

### 2.2 Buah Semangka (*Citrullus vulgaris*)

#### 2.2.1 Deskripsi semangka

Semangka atau melon (*Citrullus lanatus*, suku ketimun-timun atau *Cucurbitaceae*) adalah tanaman merambat yang berasal dari daerah setengah gurun di Afrika bagian selatan. Tanaman ini masih sekerabat dengan labu-labuan (*Cucurbitaceae*), melon (*Cucumis melo*) dan ketimun (*Cucumis sativus*). Klasifikasi ilmiah semangka adalah sebagai berikut (Billi, 2016) Kingdom, *Plantae* Divisi

*Magnoliophyta* Kelas ,*Magnoliopsida* Ordo ,*Cucurbitales* Famili *Cucurbitaceae*  
Marga *Citrullus* Spesies *Citrullus vulgaris schrad*

### 2.2.2 Jenis Semangka

Semangka di Indonesia terdapat 2 jenis yang terkenal yaitu semangka lokal dan semangka introduksi atau semangka hibrida. Berdasarkan bijinya, ada semangka berbiji dan semangka non biji.

#### A. Semangka Non Biji

##### a. Semangka *Quality*

Semangka *quality* merupakan salah satu semangka unggul tanpa biji dan beratnya dapat mencapai 6-15 kg. Semangka ini berbentuk bulat dan warna kulit hijau agak kebiruan dengan corak berwarna hijau tua (Oktavia, 2015)



Gambar 1. Semangka *quality*

##### b. Semangka *Superior*

Semangka superior mempunyai penampilan mirip dengan semangka *Quality*. Kulit buahnya hijau kelabu dengan strip-strip hijau tua, daging buahnya berwarna merah dan rasanya renyah dan manis (Oktavia, 2015)



Gambar 2. Semangka *Superior*

#### B. Semangka Berbiji

##### 1. Semangka *Sweet Beauty*

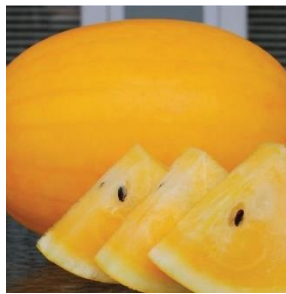
Semangka *Sweet Beauty* memiliki kulit berwarna hijau muda, dengan belang hijau tua yang memanjang dari pangkal hingga ujung buah. Kulit buah semangka ini tebal sehingga tahan dalam pengangkutan dan penyimpanan



Gambar 3. Semangka *Sweet Beauty*

## 2. Semangka *Golden Crown*

Semangka *golden crown* berbentuk bulat memanjang, kulitnya berwarna kuning cerah, daging buah berwarna kuning, dengan kandungan gula sekitar 12%, dan berbiji kecil.



Gambar 4. Semangka *Golden Crown*

### c. Semangka *Yellow Baby*

Semangka *yellow baby* berbentuk oval dan memiliki diameter buah sekitar 15 cm dan berat sekitar 4 kg. Kulit buah berwarna hijau muda menyala dengan corak memanjang berwarna hijau gelap. Sesuai warnanya, daging buah semangka ini berwarna kuning (Oktavia, 2015)



Gambar 5. Semangka *Yellow Baby*

## 2.3 Teori Permintaan

### 2.3.1 Pengertian Permintaan

Menurut ilmu ekonomi, permintaan adalah berbagai jenis dan jumlah barang dan jasa yang diminta pembeli pada berbagai kemungkinan harga dalam periode tertentu di pasar. Dalam analisis ekonomi dianggap bahwa permintaan suatu barang terutama dipengaruhi oleh

tingkat harganya. Oleh sebab itu, dalam teori permintaan terutama dianalisis adalah hubungan antara jumlah permintaan suatu barang dengan harga barang tersebut (Sadono, 2013).

Jika seseorang mengatakan permintaan, maka yang di maksud adalah permintaan yang disertai daya beli terhadap suatu benda. Permintaan ini biasa dinyatakan dengan suatu kurva permintaan. Kegunaan yang dimiliki oleh suatu barang untuk memenuhi kebutuhan manusia mengakibatkan barang tersebut dikonsumsi. Konsumsi seseorang terhadap suatu barang dalam jangka waktu tertentu pada harga tertentu menunjukkan kuantitas (jumlah) barang yang diminta. Bila harga barang dihubungkan dengan dimensi waktu, maka harga dapat berubah-ubah sepanjang waktu. Perubahan tersebut dimungkinkan karena adanya perubahan dalam biaya produksi, persaingan, Keadaan perekonomian dan pengaruh lainnya. Dengan demikian harga suatu barang dapat berbeda-beda pada jangka waktu tertentu. Kuantitas barang yang diminta pada berbagai tingkat harga pada jangka waktu tertentu disebut sebagai permintaan.

Menurut Wijaya permintaan menunjukkan berbagai jumlah suatu produk yang para konsumen ingin dan mampu membeli pada berbagai tingkat harga yang mungkin selama suatu periode waktu tertentu. Sedangkan menurut Winardi permintaan merupakan jumlah barang yang sanggup dibeli oleh para pembeli pada saat tertentu dengan harga yang berlaku pada saat itu. Definisi lain mengatakan permintaan dalam terminologi ekonomi adalah jumlah yang diinginkan dan dapat dibeli konsumen dari pasar pada berbagai tingkat harga (Mujiyanto, 2011).

Permintaan adalah sejumlah barang yang dibeli atau diminta pada suatu harga dan waktu tertentu, atau sesuatu yang diinginkan oleh seseorang untuk dimiliki agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Permintaan menunjukkan banyaknya jumlah barang yang diminta pada suatu pasar tertentu dengan tingkat harga tertentu pada tingkat pendapatan tertentu dan dalam periode tertentu.

**Tabel 2. Perbedaan antara Permintaan dengan Jumlah Barang**

<b>Permintaan</b>	<b>Jumlah Barang yang Diminta</b>
1. Berbagai jumlah yang diminta konsumen pada berbagai tingkat harga.	1. Jumlah yang diminta konsumen pada tingkat harga tertentu.
2. Ditunjukkan oleh kurva permintaan secara keseluruhan.	2. Ditunjukkan oleh titik tertentu pada kurva permintaan.
3. Naik apabila pendapatan konsumen naik, harga barang penggantinya naik, selera konsumen serta jumlah konsumen meningkat, dan intensitas kebutuhan juga meningkat.	3. Naik apabila harganya turun.
4. Turun apabila pendapatan konsumen turun, harga barang penggantinya turun, selera konsumen serta jumlah konsumen turun, dan intensitas kebutuhan jumlah turun.	4. Turun apabila harga barang itu sendiri turun.

Sumber : Pedagang Semangka Non Biji di Kota Bengkulu

### 2.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Permintaan

Permintaan konsumen terhadap suatu barang ternyata tidak hanya berhubungan erat dengan harga barang tersebut, tetapi berhubungan erat pula dengan faktor lainnya. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi permintaan selain harga barang itu sendiri. Faktor-faktor selain harga barang itu sendiri adalah selera atau preferensi konsumen, banyaknya konsumen di pasar, pendapatan, harga barang lain yang berhubungan dengan barang tersebut baik barang-barang substitusi maupun komplementer dan ekspektasi atau prakiraan akan harga-harga dan pendapatan dimasa depan. Sedangkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi permintaan suatu barang, yaitu selera, jumlah anggota rumah tangga, tingkat pendapatan rumah tangga, tingkat pendapatan keluarga, distribusi pendapatan antar keluarga, harga barang itu sendiri dan harga barang-barang lainnya sebagai barang substitusi. Selain itu besarnya

permintaan suatu barang dipengaruhi oleh jumlah penduduk, tingkat pendapatan keluarga, cita rasa dan tingkat harga barang (Mujiyanto, 2011).

**a. Harga**

Harga barang akan mempengaruhi seseorang dalam membeli suatu barang, jika harga suatu barang mengalami kenaikan, orang akan mengurangi jumlah barang yang diminta. Begitu juga sebaliknya, orang akan menambah jumlah barang yang diminta jika harga menurun

**b. Pendapatan**

Pendapatan seseorang dapat memengaruhi permintaan terhadap suatu barang, jika pendapatan seseorang meningkat, jumlah barang yang diminta orang tersebut juga bertambah dan begitu juga sebaliknya

**c. Harga barang lain**

Jika harga barang lain mengalami penurunan, orang akan lebih banyak membeli barang yang mengalami penurunan tersebut dibandingkan dengan barang yang sebenarnya yang ingin dibeli

**d. Selera**

Selera merupakan faktor yang dapat mempengaruhi permintaan konsumen terhadap suatu barang. Berapapun harga barang yang diturunkan jika konsumen tidak memiliki selera untuk menggunakan barang tersebut, tidak terjadi permintaan terhadap barang tersebut, begitu juga sebaliknya.

**e. Ekspektasi akan terjadinya perubahan harga**

Perkiraan terhadap situasi masa yang akan datang juga dapat memengaruhi permintaan suatu barang.

## 2.4 Uji Hipotesis

**a. Uji-t**

Uji t merupakan uji statistik yang sering ditemui dalam masalah praktik statistika. Uji ini digunakan untuk menguji hubungan variabel independen dengan variabel dependen secara parsial. Dasar pengambilan dengan menggunakan cara pertama adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $\text{sig} < \alpha$  5% maka  $H_0$  ditolak artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara statistik pada  $\alpha$  5% terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai  $\text{sig} > \alpha$  5% maka  $H_0$  diterima artinya variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan secara statistik pada  $\alpha$  5% terhadap variabel dependen.

Kemudian cara kedua adalah sebagai berikut:



- 1) Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara statistik pada  $\alpha 5\%$  terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima artinya variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan secara statistik pada  $\alpha 5\%$  terhadap variabel dependen.

#### **b. Uji F**

Uji ini digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara bersama-sama. Dapat menggunakan pedoman pertama sebagai berikut:

Bila  $\text{sig.} < \alpha 5\%$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara statistik pada  $\alpha 5\%$  terhadap variabel dependen. Bila  $\text{sig.} > \alpha 5\%$  maka  $H_0$  diterima yang artinya variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan secara statistik pada  $\alpha 5\%$  terhadap variabel dependen.

Kemudian cara kedua adalah sebagai berikut:

Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak yang artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara statistik pada  $\alpha 5\%$  terhadap variabel dependen.

Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima yang artinya variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan secara statistik pada  $\alpha 5\%$  terhadap variabel dependen.

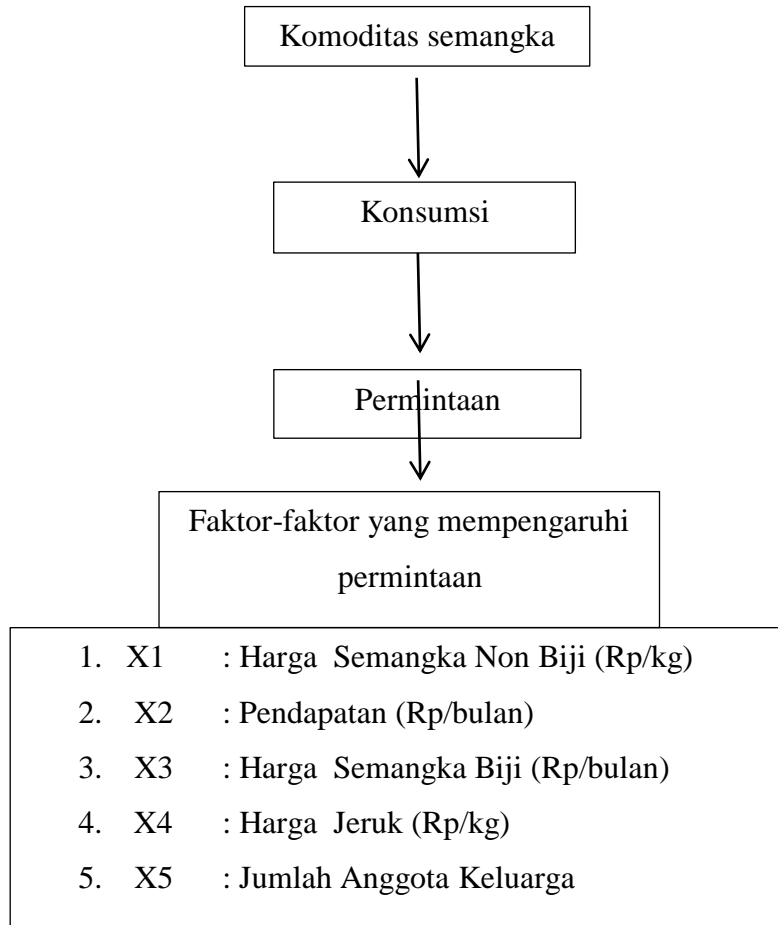
#### ➤ **Uji Koefisien Determinasi**

Nilai R Square atau koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai dengan 1.

Nugroho menyatakan, untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan R Square yang sudah disesuaikan atau tertulis Adjusted R Square, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan.

### **2.5 Kerangka Pikir**

Konsep permintaan digunakan untuk mengukur keinginan pembeli dalam suatu pasar. Permintaan adalah jumlah barang yang diminta pada berbagai tingkat harga, periode dan pasar tertentu. Besar kecil permintaan suatu barang umumnya dipengaruhi oleh harga barang itu sendiri, harga barang substitusi atau barang komplementer, pendapatan serta jumlah penduduk.



Gambar 6. Kerangka pikir Analisis Permintaan semangka di kota Bengkulu (2023).

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi Penelitian dilakukan secara purposive, purposive adalah suatu pengambilan sampel yang dilakukan dengan catatan bahwa sampel itu representatif atau dapat mewakili populasi, yaitu di kios-kios buah dengan pertimbangan bahwa usaha penjual semangka yang sedang berkembang.

#### 3.2 Sampel

Menurut Hair (2010) bahwa apabila ukuran sampel terlalu besar misalnya 400, maka metode menjadi sangat sensitif sehingga sulit untuk mendapatkan ukuran-ukuran *goodness of fit* yang baik. Sehingga disarankan bahwa ukuran sampel minimum adalah 5-10 observasi untuk setiap parameter yang diestimasi.

$$\begin{aligned} \text{Sampel} &= 10 \times \text{jumlah indikator} \\ &= 10 \times 3 = 30 \end{aligned}$$

Pada penelitian ini jumlah sampel sebesar 30 responden yang berasal dari konsumen semangka non biji dengan jumlah indikator sebanyak (3 buah x 10) jadi melalui perhitungan berdasarkan rumus tersebut, mendapatkan jumlah sampel dari penelitian ini adalah sebesar 30 responden yang berasal dari konsumen semangka non biji.

Sampel yaitu semua yang berjualan buah atau kios buah terutama yang menjual semangka non biji berada di Kota Bengkulu sebanyak 30 responden. Data sampel diambil dari beberapa anggota populasi dengan metode Simple Random Sampling. Anggota dari populasi dipilih satu per satu secara random, dan jika sudah dipilih maka tidak dapat dipilih lagi. Responden yaitu pedagang buah Pengambilan sampel dilakukan atas dasar pendekatan langsung ke responden dengan panduan kuisisioner peneliti (Nugraha, 2007).

#### 3.3 Sumber dan Jenis Data

Jenis Data Ada dua macam jenis data pada umumnya yaitu data kuantitatif dan data kualitatif yang akan di jelaskan di bawah ini, penulis lebih memfokuskan pada data kuantitatif dalam melakukan analisis ini.

##### 1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data atau informasi yang di dapatkan dalam bentuk angka.

##### a. Data Kualitatif

Data Kualitatif merupakan data yang berbentuk kata-kata atau verbal. Cara memperoleh data kualitatif dapat di lakukan melalui wawancara.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan wawancara langsung dengan para responden melalaui daftar pertanyaan (kuisisioner) yang telah dipersiapkan terlebih dahulu.

2. Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini adalah dari kepustakaan, BPS dan juga dari instansi - instansi terkait yang berhubungan dengan

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode sebagai berikut

1. Studi Kepustakaan, mencangkup usaha kegiatan untuk menghimpun landasan teori yang berasal dari buku, ataupun dokumen secara relevan dengan masalah yang diteliti.
2. Studi Lapangan, yaitu pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung ke lokasi dengan menggunakan dua metode, yaitu:

**a. Kuesioner (angket)**

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bisa peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Metode ini dilakukan dengan cara menyebarkan lembar pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian kepada para responden yakni karyawan Konsumen.

**b. Observasi**

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri-ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain seperti kuesioner. Kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang juga tetapi juga pada objek-objek alam yang lain

**c. Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Hal ini dilakukan guna mencegah kekeliruan dalam memperoleh data dan informasi yang diperlukan. Point-point yang akan ditanyakan pada responden yaitu mengenai kualitas layanan terhadap kepuasan peserta asuransi.

### **3.5 Metode Analisis Penelitian**

#### **a. Analisis Kualitatif**

Analisis kualitatif (deskriptif) digunakan untuk menggambarkan secara deskriptif mengenai gambaran tentang data primer dan data sekunder yang diperoleh selama penelitian, analisis deskriptif ini menggunakan alat bantu tabel. Analisis ini digunakan menggambarkan usahatani semangka di lokasi penelitian yang berkaitan dengan faktor produksi yang digunakan dan karakteristik petani responden.

#### **b. Analisis Kuantitatif**

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Sehingga penelitian ini menggunakan statistik inferensi, yang mana statistik inferensi adalah bagian statistik yang mempelajari penafsiran dan penarikan kesimpulan yang berlaku secara umum dari data yang tersedia. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **c. Skala Likert**

Parameter ini akan digambarkan oleh beberapa pertanyaan dengan tiga alternatif jawaban. jawaban yang di berikan berdasarkan tingkatannya dimana : Untuk jawaban (R=Rendah), (S=Sedang), dan (T=Tinggi) (Siegel, 2001).

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Atas} - \text{Nilai Bawah}}{\text{KELAS}}$$

$$\text{Interval} = \frac{8-1}{3} = 2,3$$

Tingkat permintaanSemangka Non Biji di Kota Bengkulu	
Rendah	1 - 3,3
Sedang	3,4 -5,7
Tinggi	5,8 - 8
Jumlah	

#### d. Uji Regresi Linier Berganda

Uji Regresi Linier Berganda adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Regresi berganda sering kali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah, Variabel terikatnya adalah Metode analisis ini menggunakan program SPSS (Statistic Product and Service Solution). Adapun bentuk persamaannya yaitu :

Analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis data secara kualitatif dilakukan untuk mendeskripsikan permintaan buah semangka non biji pada pasar moderen di Kota Bengkulu. Sedangkan analisis data secara kuantitatif dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan buah semangka pada pasar moderen di Kota Bengkulu dan menganalisis elastisitas Semangka terhadap buah lainnya. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan buah Semangka disajikan dengan persamaan berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + \varepsilon$$

Keterangan :

- Y : Permintaan Buah Semangka Non Biji (kg/bulan)
- a : Konstanta
- $\beta_1$ - $\beta_5$  : Koefisien Regresi
- X1 : Harga Semangka Non Biji (Rp/kg)
- X2 : Pendapatan Konsumen (Rp/bulan)
- X3 : Harga Semangka Biji (Rp/bulan)
- X4 : Harga Buah Jeruk(Rp/kg)

X5 : Jumlah Anggota Keluarga

$\varepsilon$  : Error atau Nilai Residu

### 3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu definisi yang menggambarkan suatu variabel dengan cara memberikan arti, ataupun menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan arti suatu kegiatan operasional yang dibutuhkan untuk mengukur suatu variabel tersebut (Nazir, 2005). Adapun definisi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Semangka non biji adalah salah satu buah tropik yang diproduksi dan dikonsumsi dalam keadaan segar, yang diukur dalam satuan kilogram.
2. Permintaan semangka non biji adalah jumlah semangka non biji yang dibeli oleh konsumen dalam waktu satu minggu yang diperoleh dengan cara membeli, yang diukur dalam satuan kilogram.
3. Responden semangka adalah ibu rumah tangga atau anggota keluarga lain yang mengkonsumsi atau melakukan pembelian buah di Kota Bengkulu.
4. Harga semangka adalah jumlah uang yang dikeluarkan untuk mendapatkan semangka diukur dalam satuan rupiah per kilogram.
5. Harga jeruk adalah jumlah uang yang dikeluarkan untuk mendapatkan jeruk diukur dalam satuan rupiah per kilogram.
6. Jumlah anggota keluarga adalah banyaknya orang atau individu yang menjadi tanggungan keluarga diukur berdasarkan anggota yang menjadi tanggungan keluarga atau tinggal dalam satu rumah dinyatakan dalam satuan jiwa.
7. Barang substitusi adalah barang yang dapat saling menggantikan dengan barang lain, yang ditandai dengan elastisitas silang bernilai positif.